

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor kecenderungan bunuh diri dan bentuk-bentuk pendampingan pastoral serta strategi pencegahan bagi pemuda kristen di Jemaat GMIT Imanuel Kefamenanu, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan bunuh diri dipengaruhi oleh 2 faktor ialah faktor internal dan faktor eksternal dan berbagai faktor psikologis, keluarga perasaan putus asa, tekanan hidup, dan konflik keluarga serta lemahnya kehidupan iman menjadi faktor-faktor yang meningkatkan kerentanan pemuda terhadap keinginan untuk mengakhiri hidup.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pendampingan pastoral memiliki peran penting dalam upaya pencegahan bunuh diri, bentuk-bentuk pendampingan pastoral meliputi membimbing, menopang, menyembuhkan, melalui pendampingan yang berpusat pada kasih kristus pemuda memperoleh dukungan emosioanal, spiritual, yang menghadapi mereka menghadapi berbagai persoalan hidup secara lebih sehat.

Selain itu strategi pencegahan yang efektif bagi pemuda kristen di Jemaat GMIT Imanuel Kefamenanu, meliputi pembinaan iman, kunjungan pastoral, dengan adanya strategi yang terencana gereja dapat menjadi ruang yang aman untuk berbagi pergumulan hidup serta menemukan harapan, pemulihan dan makna hidup dalam iman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dijelaskan maka beberapa saran yang dapat di berikan dalah sebagai berikut :

1. Bagi Jemaat GMT Imanuel Kefamenanu

Gereja perlu meningkatkan perhatian terhadap pelayanan pemuda melalui program pendampingan pastoral yang terencana, seperti kelompok berbagi, konseling pastoral, pembinaan iman, dan kegiatan yang membangun rasa memiliki dalam komunitas gereja.

2. Bagi para pelayan gereja,

Penting untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendampingan terhadap pemuda yang mengalami krisis, termasuk memahami persoalan kesehatan mental dan bekerja sama dengan pihak yang memiliki kompetensi di bidang psikologi apabila diperlukan.

3. Bagi pemuda Kristen,

Diharapkan dapat membangun keterbukaan dalam menyampaikan pergumulan yang dihadapi serta aktif dalam komunitas iman yang dapat memberikan dukungan dan penguatan.

4. Bagi keluarga dan lingkungan sosial,

Perlu membangun komunikasi yang terbuka, penuh kasih, dan tidak menghakimi sehingga pemuda merasa diterima serta memiliki tempat untuk mencari pertolongan ketika menghadapi masalah.

5. Bagi penelitian selanjutnya

kajian mengenai pendampingan pastoral dan pencegahan bunuh diri dapat dikembangkan dengan melihat faktor budaya, keluarga, lingkungan sosial, serta strategi pelayanan gereja yang lebih kontekstual bagi pemuda di wilayah pelayanan GMIT